

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn, implementasi Program Koperasi Desa Merah Putih di Desa Cahaya Negeri, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma telah berjalan cukup baik pada tahap pembentukan kelembagaan, tetapi belum optimal pada tahap operasional dan pencapaian manfaat ekonomi masyarakat.

1. Standar dan tujuan kebijakan telah dipahami oleh pemerintah daerah, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, pengurus koperasi, dan masyarakat. Tahapan pembentukan koperasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, tetapi tujuan akhir peningkatan kesejahteraan belum tercapai karena kegiatan usaha belum berjalan.
2. Sumber daya manusia, sekretariat sementara, dokumen organisasi, serta dukungan sosialisasi dan pendampingan telah tersedia. Namun, keterbatasan tenaga pendamping, pengalaman pengurus, kemampuan administrasi dan keuangan, modal, serta sarana usaha masih menghambat kesiapan operasional koperasi.
3. Karakteristik organisasi pelaksana telah ditunjukkan melalui pembagian peran antara Dinas Koperasi, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan pengurus koperasi. Struktur kepengurusan telah terbentuk, tetapi

koordinasi internal, prosedur kerja, dan kapasitas kelembagaan masih perlu diperkuat.

4. Disposisi atau sikap pelaksana menunjukkan dukungan dan komitmen yang positif. Meskipun demikian, komitmen tersebut perlu dipertahankan melalui pembinaan, evaluasi, transparansi, dan pertanggungjawaban yang konsisten ketika koperasi mulai beroperasi.
5. Komunikasi antarorganisasi telah dilaksanakan melalui rapat koordinasi, sosialisasi, Musyawarah Desa Khusus, dan pendampingan. Komunikasi tersebut efektif pada tahap pembentukan, tetapi komunikasi pascapembentukan mengenai perkembangan organisasi, keanggotaan, rencana usaha, dan layanan koperasi masih perlu ditingkatkan.
6. Lingkungan ekonomi, sosial, dan politik secara umum mendukung pelaksanaan program. Dukungan masyarakat telah terlihat pada proses pembentukan, tetapi partisipasi aktif masih dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap transparansi pengelolaan dan kemampuan koperasi memberikan manfaat ekonomi secara nyata.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Dinas Koperasi Kabupaten Seluma

Dinas Koperasi Kabupaten Seluma perlu meningkatkan intensitas pembinaan, pendampingan, dan pengawasan kepada pengurus Koperasi Desa Merah Putih, terutama setelah koperasi mulai menjalankan kegiatan

usaha. Pembinaan tersebut perlu difokuskan pada peningkatan kapasitas pengurus dalam bidang manajemen koperasi, administrasi, pengelolaan keuangan, penyusunan laporan pertanggungjawaban, dan pengembangan unit usaha agar koperasi dapat dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

2. Bagi Pemerintah Kecamatan Sukaraja dan Pemerintah Desa Cahaya Negeri

Pemerintah kecamatan dan pemerintah desa perlu memperkuat koordinasi serta komunikasi dengan Dinas Koperasi maupun pengurus koperasi. Pemerintah desa juga perlu terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai tujuan, manfaat, dan perkembangan kegiatan koperasi sehingga kepercayaan serta partisipasi masyarakat dapat terus meningkat.

3. Bagi Pengurus Koperasi Desa Merah Putih

Pengurus koperasi perlu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga terkait. Selain itu, pengurus perlu menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan profesionalisme dalam pengelolaan koperasi sehingga kepercayaan masyarakat dapat terbangun dan keberlangsungan koperasi dapat terjaga.

4. Bagi Masyarakat Desa Cahaya Negeri

Masyarakat diharapkan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan koperasi, baik sebagai anggota maupun sebagai pengguna layanan koperasi. Partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan Program Koperasi Desa Merah Putih karena koperasi merupakan lembaga ekonomi yang tumbuh dan berkembang berdasarkan asas kekeluargaan serta kerja sama antaranggota.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai Program Koperasi Desa Merah Putih dengan fokus pada tahap operasional koperasi, efektivitas kegiatan usaha, dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, maupun faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan Program Koperasi Desa Merah Putih.